BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Dalam penyampaian informasi mengenai motor tua kepada masyarakat, informasi yang akan diberikan haruslah tepat kepada sasaran yang akan dituju oleh karena itu, terdapat bebarapa hal yang akan digunakan agar informasi tersebut bisa tepat sasaran, diantaranya :

3.1.1 Tujuan Komunikasi, yang meliputi :

- Membuat masyarakat sadar akan nilai yang terkandung pada motor tua
- Mengetahui seberapa banyak motor tua di Negara ini
- Melestarikan keberadaan motor tua di Negara ini

3.1.2. Strategi Kreatif

Dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat, maka perlu dilakukan pendekatan oleh karena itu langkah pertama yang akan dilakukan adalah penyampaian informasi kepada para pecinta motor tua, hal tersebut dilakukan karena para pecinta motor tua adalah unsur yang paling utama dalam pelestarian motor tua.

Setelah langkah tersebut dilakukan barulah penyampaian informasi kepada masyarakat dilakukan. Dengan demikian diharapkan semua unsur yang terkait dalam proses pelestarian salah satu aset bangsa dapat dilakukan.

3.1.3. Strategi Media

Dalam penyampaian informasi mengenai motor tua, pemilihan media sangatlah penting. Hal itu dilakukan agar penerima informasi tersebut bisa memahami dan mengerti akan segala sesuatu mengenai motor tua. Penyampaian informasi mengenai motor tua itu melalui pembuatan buku mengenai perjalanan motor tua di Indonesia.

Peyampaian informasi mengenai motor tua yang disampaikan melalui buku dinilai sangatlah tepat karena sasaran yang akan dituju bisa lebih memahami dan merasakan langsung kejadian-kejadian yang telah terjadi sehingga sasaran dapat memahami betapa pentingnya informasi tersebut.

3.1.3.1. Media Utama

Buku

- Buku dalam arti luas mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papyrus, lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, di lubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton dan kayu.

3.1.3.2. Media Pendukung

1. **Tahap Informasi**
   - **Poster**

     Poster adalah bagian dari media cetak yang merupakan bagian dari tahapan komunikasi satu arah. Media ini akan membantu dalam menyampaikan pesan kepada target.

- **Brosur**

  Media ini di pilih karena penyebaranya yang sangat meluas, meskipun kecil, tetapi flyer akan dibagikan kepada target kampanye dan langsung di baca.

- **X Banner**

  Media yang dapat memberikan informasi cukup panjang yang sifatnya persuasif.

2. **Media Pengingat**

   Gimmick merupakan media alternatif yang kreatif digunakan untuk mempertegas informasi ini. Tujuan pemberian gimmick ini adalah pada dasarnya setiap orang menyenangi pemberian atau hadiah. Dalam penyampaian informasi ini gimmick yang digunakan yaitu:

- Pin

  Media ini dipilih karena aksesoris tersebut senang digunakan oleh pengendara motor khususnya para pecinta otomotif.

- Mug

  Merupakan media yang sering dipakai setiap hari dan bisa dibawa ketika para pecinta motor melakukan perjalanan jauh.

- Kaos

  Sebagai media pengingat dan bila dipakai dapat membuat kebanggaan tersendiri.

- Stiker

  Selain disukai oleh setiap kalangan, stiker juga di nilai positif dan efektif untuk mengingatkan dan menyampaikan informasi. Stiker dapat ditempel di rumah sebagai pengingat.

- Gantungan Kunci

  Pemilihan gantungan kunci di sebabkan karena hal tersebut berhubungan erat dengan tema yang di usung.

- Pemantik Api

  Para pengguna sepeda motor umumnya terutama anggota perkumpulan sebuah motor tidak lepas dari rokok sehingga pemantik api dinilai bisa menjadi salah satu media paling tepat selain benda ini selalu di kagumi oleh banyak pihak, benda ini juga praktis untuk di bawa dan digunakan kapan saja.

- Tempat Rokok

  Tidak lengkap rasanya jika dalam hal penyampaian informasi hanya terdapat pemantik api, maka dari itu untuk menjadikannya menjadi satu kesatuan yang utuh maka dibuatlah tempat rokok sebagai salah satu penyampain informasi itu.

3.1.3.3. Jadwal Penyebaran Media

No	Media	Penyebaran	Waktu Penyebaran
1	Poster dan Brosur	Ditempel di area umum dan dibagikan kepada para komunitas pecinta motor	6 bulan penuh
3	X-banner	Di toko buku tempat buku ini dijual.	1 bulan penuh
4	Gimmick	Di bagikan sebagai hadiah dari pebelian buku.	

3.2. Konsep Visual

Konsep visual pada buku ini mengunakan campuran objek antara fotografi dengan tipografi. Dimana pada sampul depannya menggunakan gaya visual yang bisa menonjolkan rasa patriotisme kembali.

3.2.1. Format Desain

Format yang di pakai dalam media informasi ini adalah berupa persegi empat memanjang dengan ukuran 17.6 cm x 25 cm karena bentuk seperti ini akan tampak lebih menarik, efisien dan bisa di bawa kemana.

3.2.2. Fotografi

Alasan menggunakan fotografi karena ingin memberikan rasa cinta tanah air sehingga diharapkan bisa menghargai apa yang telah diperjuangkan oleh para pendahulu.



Gambar 4 Sampul Buku

3.2.3. Lay out

Perancangan tata letak atau lay out yang di tampilkan berupa gabungan dari fotografi, logo informasi dan elemen visual.

3.2.4. Tipografi

Tipografi yang di pilih adalah jenis tipografi FUTURA XBlk Bt dan jenis huruf ini yang di gunakan karena ingin mempertegas akan arti sebuah kata bermakna.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890.,/()

basic font : Futura Xblk Bt

KLASIK MAKIN ASIK

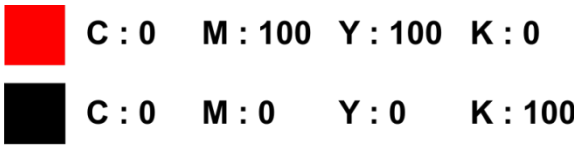
3.2.5. Tagline

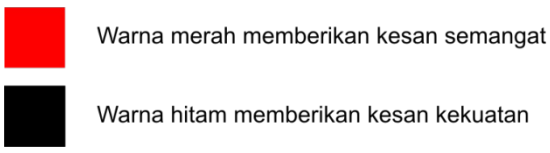
KLASIK MAKIN ASIK

Adapun alasan pemilihan “Klasik Makin Asik” pada *tagline* dikarenakan motor tua sebagai salah satu benda yang antik sehingga dari segi antik tersebut munculah istilah “klasik” karena istilah tersebut lebih akrab dan lebih enak didengar oleh masyarakat. Sedangkan untuk kata “Makin Asik” dipilih agar masyarakat tahu bahwa walaupun motor tua tetap nyaman dan enak digunakan untuk sehari-hari.

3.2.6. Warna

Warna merupakan unsur visual yang dapat mempengaruhi orang melihatnya serta menambahkan kesan terhadap desain yang dipakai Warna merupakan unsur visual yang dapat mempengaruhi orang melihanya serta menambahkan kesan terhadap desain yang dipakai. Warna yang digunakan adalah hitam dan merah.





3.3. Konsep Logo

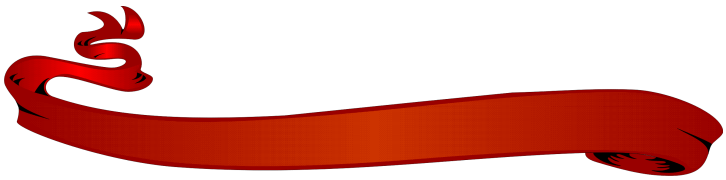


Gambar 5 Logo

Sesuai dengan tema yaitu membangkitkan semangat rasa memiliki dan semangat perjuangan pada pembuatan identitas ini maka :



Stilasi dari motor yang diharapkan dapat merepresentasikan motor tua itu sendiri sedangkan warnanya memakai warna gradasi dari putih ke abu-abu sehingga walaupun terlihat tua akan tetapi masih elegan.



Untuk elemen estetik ditambahkan pita sebagai rasa pengikat hal tersebut diharapkan masyarakat dapat mengingat kembali jasa-jasa para pahlawannya beserta bukti sejarahnya.

MOTOR TUA SEJARAH BANGSA

Untuk logo type di isi dengan konsep keseluruhan sedangkan untuk penggunaan huruf digunakan jenis huruf URV WOOD. Hal tersebut karena untuk mengambil kesan perjuangan akan tetapi disesuaikan dengan kemajuan teknologi sekarang ini.

ABCDERFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890-=.,!@#$%^&*()_+:;"'/?

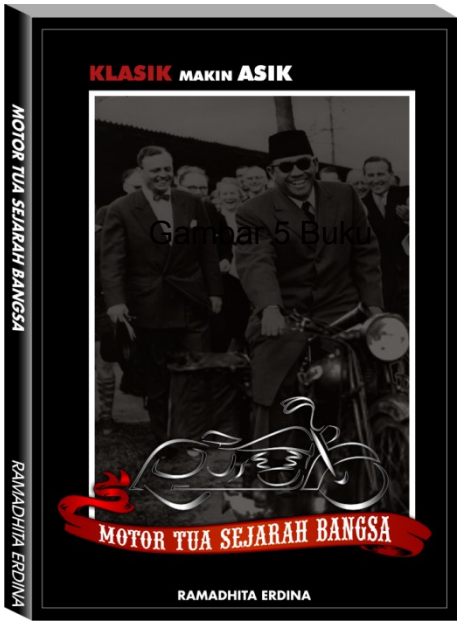


Konsep Warna

	C : 0	M : 100	Y : 100	K : 0
	C : 0	M : 0	Y : 0	K : 0
	C: 0	M : 0	Y : 0	K : 30

3.4. Kajian Media Utama

Buku di buat sebagai alat bantu untuk tersampaikannya informasi tentang motor tua. Dari segi visual buku ini mengunakan fotografi dan elemen yang menyakut dengan motor tua. Berikut adalah contoh sampul dan kemasan bukunya:



Gambar 5 Buku

Gambar 6 Buku

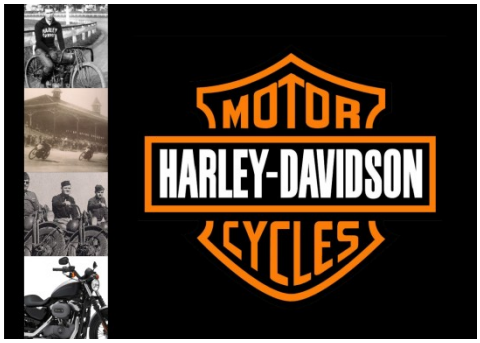
3.4.1 Cover



Gambar 7 Sampul Buku

Pada bagian cover, diambil sosok Presiden Pertama Indonesia (Ir. Soekarno) karena beliau merupaka sosok paling penting di negara ini sehingga diharapkan dengan menampilkan sosok beliau bisa lebih menghargai motor tua sebagai mana masyarakat Indonesia menghargai Soekarno.

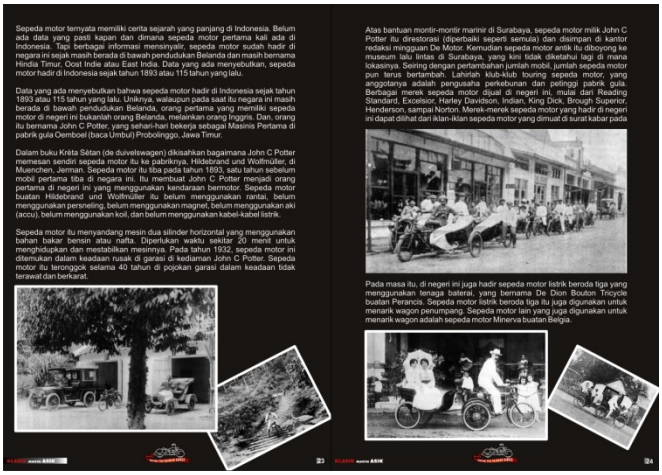
3.4.2 Sub Judul



Gambar 8 Sub Judul Buku

Pada bagian ini dimasukan logo dari tema yang akan dibahas sehingga pembaca bisa mengetahui pembahasan apa yang sedang mereka baca. Selain itu untuk memperjelas bahasan di masukan pula gambar - gambar perkembangan dari pembahasan tersebut.

3.4.3 Isi



Gambar 9 Isi Buku

Pada Bagian ini menceritakan bagaimana sejarah berdiri, masuknya dan perkembangan Motor tua di negara asalnya ataupun di Indonesia. Hal itu pun diperkuat dengan menggunakan gambar - gambar yang diharapkan bisa menceritakan bagaimana fungsi dan pengguna motor tua ketika dahulu kala.